

Lokasi Gerakan Pangan Murah Ditambah

KARANGANYAR (KR) -Pemkab Karanganyar meng-gandeng BUMD untuk menyelenggarakan pasar murah sembako di 20 lokasi selama ramadan 1445 H. Kehadir-an BUMD efektif menyuplai kebutuhan subsidi di tiap lokasi pasar murah sembako bertajuk Gerakan Pangan Murah 2024. Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan program tersebut awalnya direncana di 12 lokasi saja. Lantaran antusias masyarakat luar biasa, maka lokasinya ditambah hingga 20 titik. Pemkab meng-gandeng BUMD untuk menyelenggarakan gerakan pa-ngan murah. Sebanyak 500 paket dijual di tiap lokasi de-ngan harga Rp50 ribu. Paket itu berisi 5 Kg beras, satu liter minyak goreng, dan satu Kg gula pasir.

"Dari semula harga Rp81.000. Disubsidi menjadi ha-nya Rp50 ribu saja untuk menebus sepaket," kata Timo-tius. Timotius mengatakan jadwal gerakan pangan mu-rah berlanjut sampai mendekati lebaran. Seluruh BUMD berkomitmen menyukseskannya, seperti Bank Daerah Karanganyar, PUD Aneka Usaha, BPR Bank Karang-anyar, dan sebagainya. Dirut PUD Aneka Usaha, Samidi mengatakan 500 paket sembako ludes terjual sampai pukul 09.00 WIB.

Ada pula bahan makanan murah lainnya seperti telur ayam Rp22 ribu perkilo dan daging ayam negeri Rp30 ri-bu perkilo. Ia juga menyelenggarakan pasar murah di Jenawi pada hari yang sama. "Totalnya 1.000 paket. 500 paket dijual di halaman Kolam Renang Intanpari dan 500 paket dijual di Jenawi," katanya. Ia sengaja menam-bah paket sembako murah yang dijual untuk memeri-ahkan HUT ke-34 Kolam Renang Intanpari. (Lim)-f

Anak-anak Dilarang Bermain Petasan

SUKOHARJO (KR) Dinas Pendidikan dan Kebudaya-an (Disdikbud) Sukoharjo meminta kepada pihak sekolah dan keluarga memberi edukasi dan pengawasan ketat kepada anak dilarang bermain petasan karena berba-haya. Langkah tersebut dilakukan sebagai antisipasi ja-tuhnya korban mengingat saat puasa Ra-madan marak penjualan petasan dan anak bermain meriam bambu. Kepala Disdikbud Sukoharjo Heru Indarjo, Selasa (26/3) mengatakan, Disdikbud Sukoharjo sudah mengeluarkan edaran terkait kegiatan selama puasa Ramadan di se-mua sekolah. Aktivitas belajar mengajar tetap berjalan saat puasa Ramadan dengan porsi kegiatan bervariasi menambahkan materi tentang keagamaan.

Disamping itu, Disdikbud Sukoharjo juga menekankan kepada pihak sekolah untuk memberi edukasi dan pe-ngawasan kepada siswa. Hal ini terkait larangan ber-main petasan. Sebab saat puasa Ramadan marak dijual petasan. Selain itu, anak juga rawan membuat petasan sendiri atau meriam bambu untuk mengisi waktu luang menunggu buka puasa. Disdikbud Sukoharjo juga me-minta kepada pihak keluarga untuk ikut membantu memberikan edukasi dan pengawasan kepada anak saat di rumah. Sebab keluarga mempunyai peran pen-ting karena memiliki waktu lebih banyak berinteraksi de-ngan anak saat di rumah.

"Kegiatan sekolah selama puasa Ramadan sudah ada sendiri. Namun saat anak di rumah perlu edukasi dan pengawasan melibatkan keluarga. Salah satunya terkait bahaya bermain petasan dan meriam bambu. Apalagi ada unsur ledakan dan membahayakan. Jan-gan sampai jatuh korban," ujarnya. Disdikbud Sukohar-jo sudah menekankan kepada guru untuk mengajak sis-wa mengisi kegiatan keagamaan selama puasa Rama-dan. Namun demikian, hal tersebut dilaksanakan juga ti-dak lepas dari penerapan kurikulum yang saat ini ber-jalan. "Kemasan kegiatan Ramadan tergantung di seko-lah. Anak tetap mendapatkan hak belajar di sekolah meski bersaman puasa Ramadan," lanjutnya. Kapolsek Kartasura AKP Tugiyono mengatakan, pengamanan sela-ma puasa Ramadan dilakukan penuh Polsek Kartasura dengan patroli rutin. Sasarannya seperti di rumah warga, masjid dan objek vital lainnya. Selain itu polisi juga me-nyasar kerumunan saat patroli lapangan. (Mam)-f

CALEG TERANCAM TIDAK DILANTIK
Massa Pendukung Gelar Demo di KPU Klaten

KLATEN (KR) - Diikuti ratusan massa pendukung, empat calon legislatif dari Partai Demiorasi Indonesia Perjuangan(PDIP) yang terancam tidak dilantik datangi KPU Klaten, Senin (25/3). Para caleg tersebut adalah, Sugeng Widodo dari Dapil Klaten II, Hartanti dari Dapil Klaten V, serta Umi Wijayanti dan Ratna Dewanti dari Dapil Klaten IV. Saat empat caleg bersama kuasa hu-kumnya, Sri Sumanta, SH audiensi dengan komisioner KPU, massa pendukung yang berada di seberang gedung KPU melakukan orasi. Korlap aksi, Rudi kempes mengatakan, mereka meminta agar KPU Klaten mene-tapkan caleg yang lolos sesuai aturan KPU, dan tidak terintervensi oleh aturan internal partai.

Kuasa hukum empat caleg, Sri Sumanta mengemu-kakan, empat calon anggota DPRD Klaten yang menjadi klienya tersebut, menyampaikan surat resmi pada KPU Klaten. Surat yang disampaikan merupakan penjelasan terkait surat pernyataan kesanggupan mengundurkan diri yang membuat resah caleg. Surat disampaikan ke KPU Kabupaten Klaten, dengan sepuluh tembusan. Yakni ke KPU RI, KPU provinsi, Bawaslu RI, Bawaspu provinsi, Bawaslu Kabupaten, DPP PDIP, DPD PDIP, dan DPC PDIP. Pada prinsipnya surat tersebut, meminta KPU Kabupaten Klaten konsisten, taat dan patuh men-jalankan amanat undang-undang dan peraturan lainnya terkait dengan penetapan caleg terpilih. Dijelaskan Sri Sumnata, bahwa surat kesanggupan mengundurkan diri yang pernah ditandatangani kliennya itu tidak pernah ada tanggalnya, tidak tercantum apa permasalahanya, dan juga kapan diberlakukanya, sehingga ia menilai surat itu tidak memiliki kekuatan hukum apapun. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Ratusan massa menggelar demo di depan gedung KPU Klaten.

Sido Muncul Santuni 1.000 Dhuafa di Kabupaten Semarang

SEMARANG (KR)- Un-tuk berbagai kebahagiaan dengan kaum dhuafa, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul memberikan santunan kepada 1.000 kaum dhuafa yang tinggal di sekitar pabrik Sido Muncul di Kabupaten Semarang.

Bantuan senilai Rp 200 juga diserahkan oleh Kepa-la Pabrik Sido Muncul Wah-yu Widayati kepada Bupati Semarang Ngesti Nugroho-secara simbolis Senin (25/3), di Agrowisata Pabrik Sido Muncul, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semar-ang.

Direktur PT Sido Muncul yang mengikuti jalannya pe-nyerahan bantuan secara daring dari Jakarta menga-takan, santunan kepada kaum dhafa yang tinggal di sekitar pabrik merupakan kepeduliannya kepada ma-

syarakat di sekitar usaha-nya. Seperti tahun-tahun sebelumnya, saat Rama-dan dan menyambut Lebar-an, Sido Muncul member-i kan santunan kepada kaum dhuafa.

Irwan mengatakan, san-tunan bagi dhuafa ini rutin diberikan Sido Muncul yang diwujudkan dalam bentuk paket sembako. Penerima bantuan merupakan warga masyarakat di sekitar ling-kungan pabrik, dari tiga de-sa dan dua kelurahan di Ke-camatan Bergas dan Keca-matan Pringapus, Kabupa-ten Semarang.

"Ini merupakan tahun ke-10 Sido Muncul melakukan kegiatan santunan bagi dhuafa di sekitar pabrik Sido Muncul. Adapun bantuan yang diberikan seperti ber-as, gula pasir, minyak go-reng, biskuit, dan produk-

produk Sido Muncul," tutur Irwan Hidayat.

Ditambahkan, selain ban-tuan bagi dhuafa, selama Ramadhan Sido Muncul ju-ga memberikan bantuan penanganan stunting di Ja-karta, dan beberapa tempat lainnya. Selain itu, juga ada buka bersama yatim piatu dan warga di sekitaran kan-tor Sido Muncul, di Jakarta.

"Sido Muncul tak hanya berorientasi bisnis saja, te-tapi pada momentum Ra-madhan ini menjadi kesem-patan bagi Sido Muncul un-tuk meningkatkan kepeduli-annya kepada masyarakat di sekitar pabrik yang mem-butuhkan. Kami merasa sa-ngat bahagia melakukan kegiatan sosial seperti ini," tutur Irwan.

Menurut Irwan, berbuat kebaikan itu merupakan ke-sempatan dan tidak semua

orang mendapatkan ke-sempatan seperti ini.

Bupati Semarang Ngesti Nugroho mengapresiasi ke-pedulian Sido Muncul kepa-da masyarakat di sekitar pa-brik Sido Muncul. Bantuan paket sembako ini sangat membantu warga di tengah

melonjaknya harga sem-bako di pasaran.

Tidak hanya itu, kepedu-lian Sido Muncul dalam hal bantuan penanganan stunt-ing, Kabupaten Semarang mendapatkan predikat rank-ing ke-2 kasus stunting te-rendah se Jateng. (Bdi)-f



KR-Budiono

Penyerahan bantuan untuk kaum dhuafa dari Sido Muncul disaksikan oleh Irwan Hidayat secara daring dari Jakarta.

Pemimpin Harus Mampu Menjadi Contoh

MAGELANG (KR) - Bertemu dan bertatap muka dengan jajaran pimpinan atau Di-reksi serta karyawan dan karyawanati PT BPR Bank Bapas 69 Magelang (Perseroda) atau Bank Bapas 69 Magelang, Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto menyampaikan adanya beberapa faktor yang dapat mempe-ngaruhi kinerja.



KR-Thoha

Direktur Utama Bank Bapas 69 Magelang menye-rahkan penghargaan kepada Pj Bupati Mage-lang.

Bupati Klaten Serahkan Bantuan Kepada Korban Banjir

KLATEN (KR) - Peme-rintah Kabupaten Klaten menyalurkan bantuan untuk korban banjir di Kabu-paten Demak sebesar Rp 500 juta, dan juga bantuan berupa logistik. Penye-rah-an bantuan dipimpin langsung oleh Bupati Kla-ten, Sri Mulyani dan dite-rima oleh Bupati Demak, Eisti'annah, di Gedung Grhadika Bina Praja, kompleks Setda Kabupaten Demak, Senin (25/3). Ban-tuan yang diserahkan be-rupa uang Rp 500 juta dan

logistik, diantaranya be-ras, mi instan, air mineral, pisang dan barang kebu-tuhan lain.

Sri Mulyani menjelas-kan, bantuan tersebut di-himpun dari ASN Kabu-paten Klaten sejak sepe-lan lalu. Selain dari para ASN, bantuan tersebut ju-ma berasal dari dukungan BPBD Klaten, Baznas Klaten, dan PMI Klaten. Bupati Klaten berharap bantuan ini dapat membe-rikan makna dan meri-ngankan saudara-saudara

terdampak banjir di Kabu-paten Demak.

Bupati Demak meneri-ma secara simbolis dan mengungkapkan terima kasih atas kepedulian dari Kabupaten Klaten. "Ada hikmah dari setiap kejadi-an yakni mempererat sila-turahmi antara Kabupa-ten Demak dengan Kabu-paten Klaten," kata Bupati Demak.

Keberangkatan Bupati Klaten dalam penyerahan bantuan untuk korban banjir tersebut diikuti For-kopinda Klaten, Sekda Klaten, Asisten Sekda, Para Kepala OPD terkait, Baznas Klaten dan PMI Klaten. Setelah penyerah-an simbolis di Kompleks Sekda Kabupaten Demak, Bupati Klaten beserta rombongan meninjau langsung posko pengung-sian di Gedung IPHI Keca-matan Gajah, Kabupaten Demak. (Sit)-f

Polisi Tangkap Penjual Bubuk Petasan

SALATIGA (KR) -.Dua penjual bubuk petasan di-tangkap polisi Satreskrim Polres Salatiga. Kedua pen-jual ini NSA (44) warga Desa Gedangan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang dan FIA (17) pemuda warga Selodoko, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyo-lali. Dari tangan keduanya polisi menyita barang bukti 6 kilogram bubuk petasan dan sumbu petasan. Polres Salatiga, Selasa (26/3), penangkapan pertama dilaku-kan petugas di depan Warung Sate Sapi Pak Kempleng Jalan Fatmawati, Blotongan Salatiga, dengan pelaku NSA. Barang bukti antara lain, 5 kilogram bubuk (obat) petasan dan 5 sumbu petasan. Sedangkan penangka-pan pelaku kedua yakni FIA di depan kantor PMI Kota Salatiga.

Dari tangan FIA ini barang bukti yang disita satu 1 kilogram bubuk petasan dan 2 sumbu petasan panjang 80 cm. Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari melalui Kasatreskrim AKP Arifin Suryani mengatakan mengedarkan obat petasan melanggar Pasal 1 Ayat (1) UU Darurat RI Nomor 12 Tahun 1951 tentang meng-ubah "Ordonnantie Tijdelijke Bijzondere Strafbepal-ingen" (STBL 1948 No. 17) dan Undang-Undang R.I. da-hulu NR 8 tahun 1948, "Barang siapa, yang tanpa hak memasukkan ke Indonesia membuat, menerima, men-coba memperoleh, menyerahkan atau mencoba menye-rahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunikan, mempergunakan, atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata api, mu-nisi atau sesuatu bahan peledak. (Sus)-f

Nana Sudjana Minta Walikota Tegal Kendalikan Inflasi

SEMARANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada Walikota Tegal Dadang Somantri untuk mengendalikan in-flasi di daerahnya menje-lang Lebaran 2024, kare-na inflasi Kota Tegal seca-ra Year on Year (YoY) sebe-sar 3,28%. Angka itu ma-sih di atas inflasi provinsi sebesar 2,89% dan nasio-nal sebesar 2,61%.

Nana Sudjana mengata-kan hal ini saat melantik Dadang Somantri menjadi Walikota Tegal periode 20-19-2024 menggantikan Walikota sebelumnya Yon Supriyono yang masa ja-batannya sudah selesai per 23 Maret 2024. Pelan-tikan dilakukan di Gedung Gradhika Bhakti Praja di Semarang Senin (25/3). "Lakukan langkah pengendalian Inflasi de-

ngan menjaga stok bahan pangan strategis, Gerakan Pangan Murah, operasi pasar, mendorong diversi-fikasi pangan, dan lain-nya," kata Nana Sudjana dalam arahan usai pelan-tikan.

Nana juga minta kapa-da Dadang agar memper-siapkan antisipasi arus mudik Lebaran. Kota Tegal merupakan titik berte-munya arus mudik dari Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal (Slawi), dan Kabupaten Brebes. Untuk itu perlu kolaborasi yang baik dengan TNI, Polri, maupun OPD ter-kait agar lalu lintas di Kota Tegal dapat berjalan lancar, aman, dan nya-man.

Tantangan yang lain yang bakal dihadapi Da-dang adalah antisipasi dalam menghadapi cuaca

ekstrem yang akhir-akhir ini terjadi. Mitigasi, konti-jensi, rehabilitasi, dan re-konstruksi bencana harus dilakukan secara maks-i-mal. "Lakukan upaya pen-cegahan untuk memi-nimalisir dampak benc-na. Jalin sinergi dan kola-borasi dengan berbagai pi-hak untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menghadapi bencana," te-gasnya.

Dalam kesempatan itu Nana menyampaikan apresiasi atas dharma bhakti yang diberikan oleh Dedy Yon Supriyono selama menjabat Walikota lima tahun terakhir. Apa-lagi dalam periode terse-but banyak penghargaan yang diraih oleh Kota Tegal.

Bahkan pertumbuhan ekonomi Kota Tegal tahun 2023 sebesar 5,01% atau

lebih tinggi dari angka Jawa Tengah (4,98%). Angka kemiskinan pada Tahun 2023 sebesar 7,68% atau lebih rendah dari angka Jawa Tengah (10,-77). Tingkat kemiskinan ekstrem sebesar 0,22%, ju-ga lebih kecil dari angka Jateng (1,11%).

"Stunting juga bagus. Tahun 2022 sebanyak 16,-68%. Ini tentu menjadi tantangan bagi pejabat yang baru karena harus mampu mempertahankan, bahkan untuk me-ningkatkan kinerja Kota 'Tegal," tutur Nana. (Bdi/Ryd)-f



KR-Budiono

Nana Sudjana memberikan ucapan selamat usai melantik Dadang Somantri menjadi Walikota Tegal.